

KEBIJAKAN KURIKULUM PENDIDIKAN S2-S3

Pokja IV-komisi pendidikan SAF

AZAS

- Kurikulum harus mendorong pencapaian hasil pembelajaran yang diinginkan UI berupa pengetahuan dan pemahaman, keahlian kognitif, keahlian khusus (termasuk keahlian praktis/profesional), keahlian yang dapat ditransfer, dibutuhkan untuk pekerjaan dan/atau studi lanjut, serta pengembangan kepribadian
- Kurikulum dievaluasi secara teratur dalam kurun waktu 3-5 tahun oleh SAF dan SAU (disesuaikan dengan lama pendidikan)

TUJUAN

Menyiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan akademik dalam mentransfer, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi budaya dan seni, sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat

PROSEDUR PENYUSUNAN KURIKULUM

- Rancangan kurikulum diusulkan oleh Program studi/Departemen ke pimpinan Fakultas/Program Pascasarjana
- Selanjutnya disampaikan ke SAF/Badan Pertimbangan Program Pascasarjana
- Bila disetujui diteruskan ke pimpinan Fakultas/ Program Pascasarjana, selanjutnya disampaikan ke Rektor untuk
 - Verifikasi - kemudian DISAHKAN
 - Bila ada perbaikan - dikembalikan ke Fakultas/Program Pascasarjana untuk disempurnakan

PENANGGUNG JAWAB KURIKULUM

- Departemen /Fakultas (bila Fakultas tidak mempunyai departemen): bertugas menyusun, mengembangkan, merevisi, dan melaksanakan kurikulum
- SAF: bertugas memantau efektivitas penyelenggaraan kurikulum di tingkat Fakultas
- SAU: bertugas memantau efektivitas penyelenggaraan kurikulum di tingkat universitas

KUALIFIKASI LULUSAN S2

- Mampu mentransfer, mengembangkan dan menerapkan, ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni
- Mampu memecahkan permasalahan dalam bidang keilmuannya melalui kegiatan penelitian
- Mampu melakukan analisis dan sintesis atas berbagai perkembangan keilmuannya

KUALIFIKASI LULUSAN S3

- Mampu mentransfer, mengembangkan dan menerapkan, konsep baru dalam ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni
- Mampu menghasilkan produk atau kajian inovatif dalam bidang keilmuannya melalui kegiatan penelitian
- Mampu melakukan analisis dan sintesis atas berbagai perkembangan keilmuannya

BEBAN DAN MASA STUDI

- **S2 (magister)**
 - Setelah program sarjana
 - Beban: 40-42 SKS (termasuk tesis/karya tulis)
 - Masa studi: 4 semester
- **S3 (dokter)**
 - Setelah program S2
 - Beban: 48-50 SKS (termasuk disertasi)
 - Masa studi: 6 semester
 - Setelah program sarjana (cum Laude?)
 - Beban: 80-82 SKS
 - Masa studi: 8 semester

KURIKULUM S2-S3 (UI)

Fungsi:

- Pembentuk keahlian
 - Mata Kuliah Dasar Keilmuan (MKDK)
 - Mata kuliah keilmuan (MKK)
 - Mata kuliah keahlian khusus (MKKK)
- Pembentuk kepribadian
 - Mata kuliah pengayaan wawasan
 - Mata kuliah budi pekerti
 - Mata kuliah ketrampilan dasar pendidikan tinggi

Status:

- ❖ Mata kuliah wajib
- ❖ Mata kuliah pilihan

Penerapan:

- Kuliah
 - Dasar
 - Kekhususan
- Seminar
- Ujian kualifikasi (S3)
- Penelitian – dalam bentuk tesis/disertasi
- Publikasi di majalah nasional terakreditasi

PENDIDIKAN S2-S3 FKUI

Meliputi:

- **Program studi kedokteran**
- **Program studi biomedik**
- **Program studi Ilmu Gizi**

PROGRAM DOKTOR

Penyelenggara Program Doktor: !(Catatan: penyelenggara untuk S2, apa syaratnya?)

Universitas, Institut dan Sekolah Tinggi yang memenuhi persyaratan sbb:

1. Menyelenggarakan program S1 dengan akreditasi nilai A
2. Menyelenggarakan jenjang S2 sejenis
3. Mempunyai tenaga akademik minimal 2 (dua) orang Guru Besar dan empat (4) doktor

PS. KEDOKTERAN – PENDIDIKAN DOKTOR TERSTRUKTUR

Tahapan Pendidikan Doktor (Minimal 40 SKS, yang ditempuh dalam 4 semester)

!(Catatan: jumlah SKS ini tidak sesuai dengan kebijakan UI, yang tercantum di hal 2 usulan ini)

- **TAHAP DASAR** (1 semester)
Memberikan landasan untuk membuat usulan penelitian (10 SKS)
- **TAHAP KEKHUSUSAN** (1 semester)
Mendalami materi penelitian (8-10 SKS)
- **TAHAP PENELITIAN** (maksimal 8 semester) (28-32 SKS)
Melaksanakan penelitian, diikuti seminar hasil penelitian, *prapromosi*, dan *promosi*

Ujian Kualifikasi

- Ujian kualifikasi dilakukan sebelum penelitian dimulai dan kelulusan ujian kualifikasi merupakan syarat untuk dapat memulai penelitian
- Ujian kualifikasi mencakup
 - Penguasaan metodologi penelitian di bidang keilmuannya
 - Penguasaan materi bidang keilmuannya, baik yang bersifat dasar maupun kekhususan
 - Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi
 - Kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran

Persyaratan Penelitian untuk Disertasi

- Orisinalitas
- Menghasilkan sesuatu yang baru (konsep atau produk)
- Dilakukan dengan metoda penelitian yang sesuai tujuan (desain, sampel, analisis)
- Menggunakan metoda pengukuran yang *up to date* dan akurat
- Azas manfaat

Penilaian

Nilai	Nilai huruf	Nilai bobot
90-100	A	4.00
85-89	A-	3.70
80-84	B+	3.30
75-79	B	3.00
70-74	B-	2.70
65-69	C+	2.30
60-64	C	2.00
50-59	C-	1.70

Yudisium

- Ujian Seminar Hasil Penelitian (bobot 1)
- Ujian Pra Promosi (bobot 4)
- Ujian Promosi (bobot 2)

Kriteria predikat kelulusan

- Memuaskan (IPK 3,00-3,24)
- Sangat memuaskan (IPK 3,25-3,40)
- Cum Laude (IPK 3,50-4,00)

! (Kriteria predikat kelulusan tidak sama dengan kriteria UI, mungkin maksudnya agar lebih banyak yang Cum Laude).

Kriteria UI, begitu juga PS Biomedik:

- Memuaskan (IPK 2,75-3,40)
- Sangat memuaskan (IPK 3,41-3,70)
- Cum Laude (IPK 3,71-4,00)
 - Untuk program S2: menyelesaikan studi selambat-lambatnya 4 semester, dan diperoleh tanpa mengulang mata kuliah
 - Untuk program S3: menyelesaikan studi selambat-lambatnya 6 semester bagi yang berasal dari program S2, atau 8 semester bagi yang berasal dari program S1, dan diperoleh tanpa mengulang mata kuliah

! (mungkin hal ini perlu disepakati dulu, yang mana yang akan dipakai)

Masalah ! (Untuk diketahui, tidak perlu dicantumkan dalam kebijakan)

Peserta

- Dana, waktu, kemauan, kemampuan
- Minat menurun

Pengelola

- Pembimbing Akademik/Promotor
- Fasilitas laboratorium
- Penguji
- Pemantauan

PS KEDOKTERAN -PENDIDIKAN DOKTOR NON-STRUKTUR

Alasan

- Penelitian yang bermutu tinggi dapat pula dihasilkan oleh sarjana non-doktor dan dilakukan di luar program doktor
- Hasil penelitian yang dipublikasi dalam Jurnal Kedokteran Internasional dengan *peer review* dapat digolongkan sebagai hasil penelitian yang telah diuji oleh para pakar di bidangnya dan memenuhi persyaratan orisinalitas dan menghasilkan sesuatu hasil atau konsep keilmuan yang baru
- Pemberian pengakuan bagi mereka yang berhasil mempublikasikan hasil penelitian pada JKIPR dapat merangsang semangat meneliti bagi staf akademik yang lain
- *Outcome oriented vs process oriented*

Persyaratan Pendidikan Doktor Non-Struktur

- Ijazah magister atau setara
- Telah menghasilkan sekurang-kurangnya 5 publikasi yang saling terkait sebagai penulis utama sehingga dapat dipadukan sebagai suatu penelitian disertasi, 3 diantaranya dalam JKIPR, 2 diantaranya dalam 5 tahun terakhir

Tatacara Pendidikan Doktor Non-Struktur

- Calon mengajukan lamaran untuk dipertimbangkan menjadi peserta program doktor non-struktur kepada KPS terkait dengan mengisi formulir yang telah disediakan berikut lampiran-lampirannya
- Lampiran perlu disertakan
 - Ijazah Magister (S2) atau setara
 - Reprint/Fotokopi publikasi hasil penelitian
- Calon menyajikan *overview* hasil penelitiannya selama 30 menit dilanjutkan dengan tanya-jawab di hadapan Tim Penilai
- Tim Penilai (ditetapkan oleh SK Dekan FKUI) akan menentukan apakah hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan tersebut memenuhi syarat untuk ditulis kembali menjadi sebuah disertasi
- Tim penilai terdiri atas KPS, SPS, dan 4-5 orang pakar yang memenuhi syarat sebagai penguji disertasi (sesuai peraturan perundangan yang berlaku), sesuai dengan topik penelitian
- Persyaratan akademis yang harus dicapai adalah: orisinal, menghasilkan sesuatu yang baru (konsep, produk), dilakukan dengan metode penelitian (desain, sampel, analisis) yang sesuai tujuan penelitian, menggunakan metoda pengukuran yang *up to date* dan akurat
- Bila Tim Penilai dapat menerima calon sebagai peserta program doktor non-struktur, calon diharuskan mengikuti pendidikan tahap dasar program terstruktur (1 semester) yang meliputi mata ajaran Filsafat Ilmu Pengetahuan, Metodologi Ilmu Pengetahuan, Metodologi Penelitian dan Statistik
- Peserta diharuskan menulis kembali laporan penelitiannya dalam format disertasi
- Seperti halnya pada program terstruktur, ujian dilakukan dalam 3 tahap, yaitu ujian seminar hasil penelitian, ujian prapromosi dan ujian promosi

- Sistem penilaian dan yudisium sesuai dengan yang diberlakukan pada program doktor terstruktur

Yang perlu diperhatikan pada Pendidikan Doktor Non-Struktur

- Kriteria Jurnal Kedokteran Internasional dengan *Peer Review*
- Biaya pendidikan
- Promotor

S3- PS. BIOMEDIK

Persyaratan :

- memiliki ijazah Magister dalam ilmu Biomedik, Sains atau Kesehatan
- langsung dari Sarjana Kedokteran (SKed)/ SKg/ SKep/ SK.vet/ SSi dengan catatan IPK $\geq 3,5$

Penerimaan :

- peminat mengajukan rencana penelitian sebanyak maksimum 4 halaman kuarto dengan struktur standar (Pendahuluan mencakup perumusan masalah & hipotesis, Bahan & Cara, Jadwal dan Pustaka)
- makalah dinilai oleh 2 orang staf
- wawancara dengan KPS – SPS
- bila disetujui, peminat dipersilakan mendaftar ke PSDB FKUI, melalui PPS UI.

Pelaksanaan pendidikan :

Persyaratan

- bila mempunyai ijazah S2 dalam bidang yang sama, peserta harus mengambil 40 sks. !(Catatan: jumlah SKS ini tidak sesuai dengan kebijakan UI, yang tercantum di hal 2 usulan ini)
- bila S2 tidak dalam bidang yang sama, peserta harus mengambil mata ajaran biomedik yang belum didapat
- lulusan S1 dibebani 60 sks. !(Catatan: jumlah SKS ini tidak sesuai dengan kebijakan UI, yang tercantum di hal 2 usulan ini)

Tahapan pendidikan

- Dilakukan penilaian latar belakang peserta terlebih dahulu
- Pada semester I, peserta harus mengikuti suatu Loka Karya berupa rangkaian 4 Seminar mandiri, diakhiri dengan pembuatan rancangan usulan penelitian. Semua kegiatan diberi nilai
- Pada akhir semester 1 dan selambat-lambatnya akhir semester 2, peserta harus sudah menempuh Ujian Proposal
 - Ujian proposal bersifat terbuka, dapat dihadiri oleh siapa pun yang berminat dan dinilai oleh 4 orang penilai, paling sedikit satu di antaranya akan jadi promotor. Hadirin dapat bertanya.

- Setelah proposal diterima (batas lulus B), (sejak saat itu) peserta menjadi tanggung jawab promotor, dengan kewajiban/tugas :
 - menjalani kuliah khusus (12 sks), dirancang oleh promotor
 - mulai melakukan penelitian untuk disertasi dengan waktu maksimum 8 semester.
 - Setelah penelitian selesai dan kuliah khusus sudah dijalani, peserta mulai memasuki tahap ujian disertasi yang terdiri atas 3 tahap :
 - Seminar Hasil Penelitian : terbuka untuk umum dan hadirin dapat bertanya. Penguji terdiri atas Promotor, Ko-Promotor (bila ada) serta penguji lain (1 antaranya dari luar UI). Jumlah total penguji 7 orang (diusulkan, Ketua Departemen tempat Promotor bekerja ikut dalam tim penguji). Ujian dipimpin oleh KPS (Bobot 1).
! (Usul lain: Ketua Departemen tempat Promotor bekerja menyaksikan ujian tersebut, karena tidak semua Ketua Departemen memenuhi syarat sebagai penguji sesuai peraturan Dikti)
 - Ujian tertutup dengan 7 (8) penguji. Ujian dipimpin oleh dekan FKUI (Bobot 4).
 - Ujian Promosi dalam Upacara Terbuka, dipimpin oleh dekan FKUI (Bobot 2).

Catatan :

- sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu untuk mendidik seorang peneliti, seluruh penelitian disertasi dilakukan mandiri oleh promovendus, di laboratorium tempat Promotor bekerja. Bila diperlukan fasilitas lain, melalui KPS promotor dapat memintakan izin untuk melakukan penelitian di tempat lain, baik di dalam mau pun di luar negeri.
- Hanya laboratorium pendidikan atau penelitian resmi (BPPT, LBME, LIPI, Litbangkes, POM, NAMRU), yang dapat diizinkan untuk pelaksanaan penelitian.

Permasalahan : ! (Untuk diketahui, tidak perlu dicantumkan dalam kebijakan)

- Salah satu yang menjadi kendala adalah kurangnya tenaga pembimbing dan penguji, baik guru besar (sebagai promotor), tenaga dengan pendidikan S3 (sebagai kopromotor bila diperlukan, atau sebagai penguji)
- sarana penelitian yang sesuai untuk menghasilkan doktor biomedik yang modern.

S2-S3 GIZI

Meliputi:

- Kekhususan Ilmu Gizi klinik
- Kekhususan Ilmu gizi komunitas
- Kekhususan Ilmu gizi dietetik (belum dilaksanakan)

Kekhususan Ilmu gizi komunitas

- ❖ Dapat diambil dalam bentuk *short course* – dan diperhitungkan saat mengambil S2/S3
- ❖ Permasalahan: ! (Untuk diketahui, tidak perlu dicantumkan dalam kebijakan)

- ❖ Penanggung jawab: DIKTI – SEAMEO – dengan biaya 14 juta rupiah (1700\$)/semester
- ❖ Pelaksana pendidikan: FKUI – dengan kompensasi 6 juta rupiah/semester (dari 14 juta rupiah)